

Pendampingan Pengisian Sensus Penduduk Online melalui Sahabat Sensus di Provinsi Banten

Isnaini Mahuda¹, Jaka Wijaya Kusuma²

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik mengenai pentingnya sensus penduduk serta membantu masyarakat secara teknis dalam penggunaan teknologi di dalam pengisian sensus penduduk online 2020. Kegiatan ini dilakukan atas kerjasama antara civitas akademika Universitas Bina Bangsa dengan BPS Provinsi Banten yang melibatkan 20 orang mahasiswa dan 2 orang dosen. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melalui pendampingan, dengan metode eksperimen dan survei untuk pengumpulan data. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan pengisian sensus penduduk online melalui sahabat sensus masyarakat dapat lebih memahami pentingnya sensus penduduk dan kemampuan masyarakat dalam penggunaan teknologi semakin baik sehingga kedepannya tingkat partisipasi masyarakat khususnya di provinsi Banten dalam pengisian sensus penduduk online dapat terus meningkat.

Kata Kunci: *Sensus Penduduk Online; Sahabat Sensus; BPS Provinsi Banten*

Abstract: *The purpose of this community service activity is to provide assistance to the community so that the community can be well educated about the importance of the population census and to help the community technically in the use of technology in filling out the 2020 online population census. This activity is carried out in collaboration between the academic community of Bina Bangsa University with BPS Banten Province involving 20 students and 2 lecturers. The methods used in this community service activity are through assistance, with experimental and survey methods for data collection. The results of this community service activity show that with assistance in filling out the online population census through census friends, the community can better understand the importance of the population census and people's ability to use technology is getting better so that in the future the level of*

¹ Universitas Bina Bangsa, isnainimahuda1990@gmail.com

² Universitas Bina Bangsa, jakawijayak@gmail.com

community participation, especially in Banten province in filling the online population census, can be increased.

Keywords: *Census of Online residents; census friends; BPS Banten province.*

A. Pendahuluan

Di era digital saat ini data menjadi bagian yang sangat penting dalam peradaban manusia dan merupakan sumber daya yang paling berharga. Data keberagaman penduduk Indonesia dalam hal budaya, agama, sosial, ekonomi dan lain sebagainya menjadi salah satu bentuk kekayaan bangsa. Kekayaan data menjadi modal dalam pembangunan bangsa Indonesia kedepannya. Untuk mengetahui data keberagaman penduduk Indonesia dilakukan satu upaya yaitu dengan melakukan sensus penduduk. Sensus merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu (UU RI, 1997). Sensus penduduk merupakan kegiatan pencacahan secara menyeluruh terhadap penduduk yang ada pada suatu wilayah di waktu tertentu {Tukiran, 2000 #7}. Sensus penduduk saat ini bukan hanya perhitungan jumlah penduduk melainkan lebih jauh dari itu sensus penduduk menggali data misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, pekerjaan, dan hal-hal yang diperlukan.

Data dari hasil sensus penduduk sangat berguna dalam memproyeksikan kebijakan yang tepat oleh pemerintah untuk perencanaan pembangunan bagi kesejahteraan masyarakat. Data sensus penduduk sangat bermanfaat untuk masyarakat. Lebih lanjut, Dukungan data sumber daya yang dimiliki suatu negara seperti manusia, alam, ekonomi dan sebagainya turut membantu dalam membuat kebijakan yang tepat sasaran dalam rangka perencanaan pembangunan yang baik {Sadono, 2007 #6}. Hingga saat ini Indonesia telah melaksanakan sensus penduduk sebanyak 7 kali dimulai dari tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020 yang baru saja dilakukan.

Perjalanan sensus penduduk di Indonesia terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Badan Pusat Statistika (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menyelenggarakan kegiatan sensus penduduk terus berupaya untuk melakukan inovasi dalam pelaksanaan sensus penduduk. Khusus di tahun 2020, BPS melakukan terobosan baru

dalam pelaksanaan sensus penduduk yaitu secara online atau yang disebut sebagai Sensus Penduduk Online 2020. Sensus penduduk online merupakan wujud pengintegrasian teknologi dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi dipandang dapat memberikan banyak kemudahan dalam aktivitas manusia (Yeni et al., 2020). Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak bisa terlepas dari teknologi. Teknologi dapat memberikan banyak kemudahan dan dipandang sebagai cara baru dalam membantu aktivitas manusia {Ngafifi, 2014 #5}. Dalam sensus penduduk online masyarakat dapat dengan mandiri memberikan informasi melalui web sensus.bps.go.id yang diakses dengan menggunakan gawai mereka. Sensus penduduk online yang pada awalnya berlangsung mulai tanggal 15 Februari 2020 hingga 31 Maret 2020 kemudian diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2020.

Dalam menyukseskan sensus penduduk online, BPS di tiap provinsi bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang memiliki program studi S1 Statistika di wilayahnya. Begitupun dengan BPS Provinsi Banten melakukan kerjasama dengan Universitas Bina Bangsa (Uniba) sebagai salah satu perguruan tinggi di provinsi Banten yang menyelenggarakan program studi S1 Statistika. Dalam kerjasamanya, BPS Provinsi Banten melakukan sosialisasi mengenai sensus penduduk online kepada civitas akademika di lingkungan Universitas Bina Bangsa dalam kegiatan “BPS Banten Goes to Campus”.

Ditengah pelaksanaan sensus penduduk online, Indonesia bahkan dunia mengalami kejadian luar biasa yaitu pandemi Covid-19. Adanya pandemic covid-19 mengakibatkan pergeseran pola kehidupan manusia dimana mobilitas atau pergerakan manusia dibatasi. Anjuran pemerintah mengenai social distancing dan pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) di beberapa daerah membawa dampak dalam pelaksanaan sensus penduduk online, tak terkecuali di provinsi Banten. Namun demikian, pelaksanaan sensus penduduk online tetap berlanjut. BPS Provinsi Banten melanjutkan kerjasama dengan Universitas Bina Bangsa dalam bentuk perekrutan 20 orang mahasiswa terpilih sebagai sahabat sensus dan dua orang dosen pendamping sahabat sensus. Keterlibatan mahasiswa dan dosen menjadi sahabat sensus dan pendamping sahabat sensus merupakan wujud nyata dukungan civitas akademika Universitas Bina Bangsa dalam mendukung suksesnya sensus penduduk online. Selain itu, mahasiswa sebagai generasi milenial yang begitu dekat dengan teknologi diharapkan dapat membantu masyarakat secara teknis dalam pengisian sensus penduduk online 2020 sehingga *response rate* masyarakat dalam pengisian sensus penduduk online di

tengah pandemic Covid-19 dapat meningkat. Adapun tugas dosen pendamping adalah memonitoring dan mengevaluasi aksi para sahabat sensus juga turut melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat pada saat pengisian sensus penduduk online. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan masyarakat dalam pengisian sensus penduduk online ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi (Kusuma, Jaka Wijaya; Sukandar, Rani Septiani; Hamidah, 2020). Adapun Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat agar masyarakat dapat teredukasi dengan baik mengenai pentingnya sensus penduduk serta membantu masyarakat secara teknis dalam penggunaan teknologi di dalam pengisian sensus penduduk online 2020 sehingga diharapkan kedepannya tingkat partisipasi masyarakat khususnya di provinsi Banten dalam pengisian sensus penduduk online dapat terus meningkat.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang digunakan adalah pendampingan, dengan metode eksperimen dan survei untuk pengumpulan data {Sobiruddin, 2020 #10}

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya sensus penduduk online serta tahap bimbingan dan pendampingan secara teknis mengenai pengisian sensus penduduk online melalui laman web sensus.bps.go.id. Tahap sosialisasi bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas mengenai kegiatan sensus penduduk online yang sedang berlangsung tahun ini. Mengingat bahwa sensus penduduk hanya dilakukan 10 tahun sekali, maka keterlibatan masyarakat akan sangat membantu dalam pemutakhiran data sensus penduduk di Indonesia, khususnya di wilayah provinsi Banten. Ditengah pandemi Covid-19 kegiatan sosialisasi ini hanya dapat dilakukan melalui jejaring sosial seperti whatsapp, Instagram, twiter dan yang lainnya. Tahap edukasi bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya sensus penduduk online dan memberikan jaminan atas keamanan data yang diberikan sekalipun data dihimpun secara online. Selain itu, dalam tahap edukasi ini dilakukan upaya penyangkalan terhadap hoax atau informasi bohong yang tidak jelas sumbernya terkait sensus penduduk online. Tahapan selanjutnya yaitu bimbingan dan pendampingan secara teknis mengenai alur dan langkah-langkah dalam pengisian sensus penduduk online melalui laman web sensus.bps.go.id

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi, edukasi dan pendampingan serta bimbingan teknis pengisian sensus penduduk online 2020 diresmikan dengan prosesi pengukuhan Sahabat Sensus Uniba dan Dosen Pendamping Sahabat Sensus Uniba yang dilakukan di Auditorium Universitas Bina Bangsa dihadiri oleh pimpinan dan jajaran BPS Provinsi Banten dan Pejabat Struktural di lingkungan Universitas Bina Bangsa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tetap mengedepankan protokol kesehatan.



Gambar 1. Pengukuhan Sahabat Sensus dan Dosen Pendamping Sahabat Sensus

Tahap Sosialisasi

Sebelum melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai sensus penduduk online, para sahabat sensus dan dosen pendamping terlebih dahulu harus melakukan pengisian sensus penduduk online untuk keluarga intinya. Tentunya para sahabat sensus dan dosen pendamping harus sudah paham dan mengerti cara pengisian sensus penduduk online dan mengaplikasikannya kepada keluarga inti mereka. Jangan sampai sebagai agen sensus justru tidak melakukan pengisian sensus penduduk untuk dirinya dan keluarganya. Berikut adalah bukti pengisian sensus penduduk online dari salah satu sahabat sensus dan dosen pendamping.



Gambar 2. Bukti Pengisian SP 2020 Dosen Pendamping

Setelah memastikan seluruh sahabat sensus dan dosen pendamping melakukan pengisian sensus penduduk untuk dirinya dan keluarganya, selanjutnya yaitu masuk kedalam tahap sosialisasi mengenai sensus penduduk online. Adanya pandemic Covid-19 membuat sosialisasi secara langsung melalui kegiatan fisik tidak dapat dilakukan, sehingga sosialisasi dilakukan hanya melalui jejaring sosial atau social media. Sahabat sensus yang terpilih dan dikukuhkan oleh BPS Provinsi Banten adalah mereka yang aktif di social media sehingga mereka dapat menggunakan akun social medianya untuk melakukan sosialisasi mengenai sensus penduduk online. Bentuk sosialisasi dapat dilakukan melalui whatsapp story, postingan di Instagram, facebook, twitter dan yang lainnya serta dapat pula merepost postingan dari akun BPS Pusat, BPS Provinsi Banten ataupun BPS Kota Serang. Berikut beberapa contoh sosialisasi mengenai sensus penduduk online melalui media sosial :



Gambar 3. Sosialisasi Sensus Penduduk Online melalui Sosial Media

Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh sahabat sensus mengenai sensus penduduk online melalui sosial media dapat memberikan informasi kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengisian sensus penduduk online 2020.

Tahap Edukasi

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, maka perlu pelaksanaan yang sangat baik dalam pelaksanaan pendidikan agar hasil yang diperoleh sesuai harapan {Kusuma, 2020 #9}. Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang urgensi sensus penduduk. Tidak sedikit masyarakat yang mengetahui kegiatan sensus penduduk namun mereka kurang peduli dan tidak menganggap bahwa sensus penduduk ini penting dan bermanfaat bagi masa depan mereka dan bangsa Indonesia. Masih banyak anggapan bahwa kegiatan sensus penduduk ini hanya membuang-buang waktu mereka saja. Ada pula rasa khawatir atau takut data mereka disalahgunakan mengingat banyaknya kasus penyalahgunaan data elektronik oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Berita hoax yang beredar di media-media sosial membuat sebagian masyarakat apatis dalam kegiatan program pemerintah 10 tahunan ini. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang secara terang-terangan mengatakan bahwa mereka mau melakukan pengisian asalkan ada imbalan berupa bantuan dari pemerintah. Terlebih di masa pandemi, sebagian menganggap bahwa pengisian sensus penduduk online ini dilakukan untuk mendata masyarakat yang mendapatkan BLT (Bantuan Langsung Tunai) dampak Covid-19. Sebagian dari mereka juga tidak mengetahui perbedaan BPS dan BPJS. Pengisian sensus penduduk online yang berada dibawah tanggung jawab BPS dianggap program BPJS. Atas dasar kondisi tersebut maka sangat diperlukan upaya edukasi untuk memberikan pemahaman dan meluruskan pemahaman yang salah terkait sensus penduduk.



Gambar 4. Pengalaman Sahabat Sensus dalam Menghadapi Masyarakat

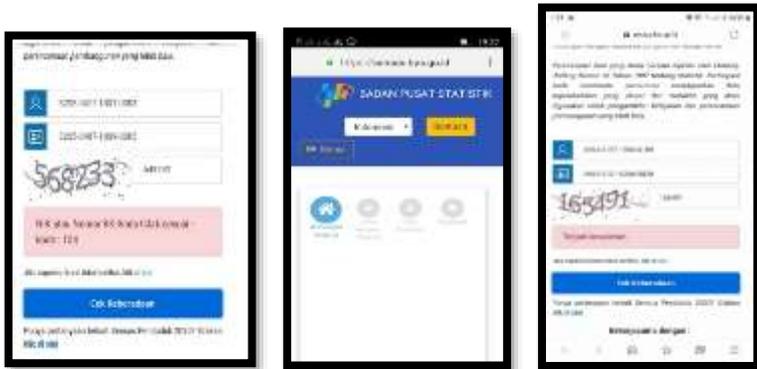
Pada tahap edukasi ini, sahabat sensus dapat memberikan pemahaman tujuan dan manfaat adanya sensus penduduk. Sensus penduduk online 2020 bertujuan untuk menghasilkan data jumlah, komposisi, distribusi dan karakteristik penduduk Indonesia menuju satu data kependudukan Indonesia. Serta menyediakan parameter demografi dan proyeksi penduduk (fertilitas, mortalitas dan migrasi) serta karakteristik penduduk lainnya untuk keperluan proyeksi penduduk dan indikator SDG (Sustainable Development Goal). Salah satu targetnya adalah mengurangi angka kemiskinan, menjamin kecukupan sandang, pangan dan papan penduduk, jaminan kesehatan dan lain-lainnya (Herawati et al., 2019). Tentunya informasi yang disuguhkan kepada masyarakat dilakukan dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti sehingga informasinya bisa terserap dengan mudah. Selain itu, pemahaman yang salah juga diluruskan dan dilakukan pula penyangkalan terhadap berita hoax yang beredar terkait sensus penduduk online 2020.

Tahap Pendampingan dan Bimbingan Teknis.

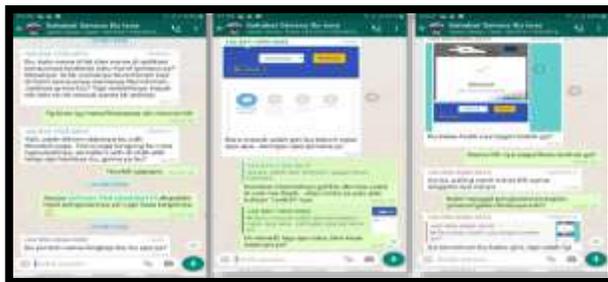
Pada tahap ini sahabat sensus melakukan pendampingan dan bimbingan secara teknis tentang cara pengisian sensus penduduk online kepada masyarakat. Tahapan ini dimulai dengan memberikan informasi bahwa pengisian sensus penduduk online hanya dilakukan melalui laman web sensus.bps.go.id bukan melalui aplikasi apapun. Tata cara pengisian diberikan secara rinci dan sistematis. Yang perlu dipersiapkan dalam melakukan pengisian sensus penduduk online ini diantaranya yaitu 1) siapkan HP/PC/Tablet/Laptop yang terkoneksi internet, 2) siapkan Kartu Keluarga/Kartu Tanda Penduduk/Buku Nikah/Akta Kelahiran/dokumen kependudukan lainnya. Selanjutnya masuk ke laman web sensus.bps.go.id dan masukan No. NIK dan No. KK. Jika sudah benar berikutnya masukan captcha lalu klik cek keberadaan, buat password dan masuk kembali menggunakan password dan mulai mengisi. Ada sekitar 22 pertanyaan yang harus diisi terdiri dari 4 bagian yaitu Keterangan Keluarga, Daftar Anggota Keluarga, Data Penduduk dan Ringkasan.

Ada beberapa kendala yang dihadapi sahabat sensus dalam pendampingan dan bimbingan secara teknis mengenai pengisian sensus penduduk online diantaranya yaitu kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi digital masyarakat masih rendah sehingga kesulitan untuk dapat mengakses laman web dan melakukan pengisian. Selain itu, jaringan/konektivitas internet yang belum merata di berbagai wilayah di provinsi Banten khususnya daerah pedalaman yang mengakibatkan situs tidak dapat diakses dan kegagalan dalam login. Kesalahan teknis seperti password yang lupa dan ketidaksesuaian data

No.NIK dan No.KK sehingga membuat data tidak ditemukan juga menjadi kendala tidak bisa melakukan pengisian secara online. Kendala lainnya yaitu jumlah pertanyaan yang harus diisi cukup banyak dan kesulitan dalam memahami pertanyaan.



Gambar 5. Kendala dalam Proses Pengisian Sensus Penduduk Online



Gambar 6. Konsultasi Kendala dengan Dosen Pendamping Sahabat Sensus

Secara umum tidak ditemukan adanya kendala yang berarti. Kendala teknis yang dihadapi oleh sahabat sensus dalam proses pendampingan pengisian sensus penduduk online dapat teratasi dan secara keseluruhan sahabat sensus dapat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga masyarakat dapat terbantu. Dari data yang diperoleh selama proses pendampingan oleh sahabat sensus tingkat partisipasi masyarakat dalam pengisian sensus penduduk online 2020 mencapai 557 Keluarga dalam kurun waktu 3 minggu.

D. Simpulan

Kegiatan ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Universitas Bina Bangsa yang dilakukan melalui tiga

tahapan yaitu tahap sosialisasi, tahap edukasi dan tahap pendampingan serta bimbingan teknis pengisian sensus penduduk online 2020. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan pengisian sensus penduduk online melalui sahabat sensus masyarakat dapat lebih memahami pentingnya sensus penduduk dan kemampuan masyarakat dalam penggunaan teknologi semakin baik sehingga diharapkan tingkat partisipasi masyarakat khususnya di provinsi Banten dalam pengisian sensus penduduk online dapat terus meningkat.

Saran untuk kegiatan sensus penduduk online kedepannya agar lebih menyeluruh dalam proses sosialisasi dan lebih memperhatikan kondisi masyarakat yang tinggal di daerah dimana akses jaringan internet masih terbatas (Kusuma, Jaka Wijaya; Maliki, Budi Ilham; Fatoni, 2020).

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada BPS Provinsi Banten yang sudah mempercayakan kami menjadi Pendamping Sahabat Sensus yang terjun kepada masyarakat terkait Pengisian Sensus Penduduk Online. Semoga kegiatan dan kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut.

Daftar Pustaka

- Herawati, B. C., Soraya, S., & Rahmiati, B. F. (2019). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat di Dusun Suwangi Selatan Desa Suwangi Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(1), 80–88. <http://journal-litbang-rekarta.co.id/>
- Kusuma, Jaka Wijaya; Maliki, Budi Ilham; Fatoni, M. (2020). Peran Pendidikan dalam Menyiapkan Bisnis Tradisional Memasuki Era Digital. *Edusaintek: jurnal pendidikan, sains dan teknologi*, 7(1), 39–53.
- Kusuma, Jaka Wijaya; Sukandar, Rani Septiani; Hamidah, H. (2020). Penguatan Pembelajaran Matematika Siap Menghadapi Ujian Dengan Model Pembelajaran Assurance-Relevance-Interest-Assessment-Satisfaction Di Yayasan Nurul Falah Talok Tangerang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 193–202. <https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/43/33>
- Kusuma, J. W., Junedi, B., Nugroho, N., Meilisa, R., & Jefri, U. (2020). Sosialisasi Dan Pendampingan Pengisian Sensus Penduduk 2020 Online Serentak di Universitas Bina Bangsa. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 48-54.
- Ngafifi, Muhammad. 2014. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2(1), 33-47.
- Sadono, Dwi. 2008. "Sensus Daerah: Mengembangkan Sistem Administrasi

- Kependudukan dalam Rangka Otonomi Daerah". *Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* 2(1), 69-80
- Sobiruddin, D., et al. (2020). "Pendampingan Bagi Guru RA di Pandeglang-Banten dalam Memanfaatkan Media ICT Berbasis Proyektor Interaktif." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1): 13-20.
- SULISTYORINI, Y., YAZIDAH, N. I. & NAPFIAH, S. 2020. Pendampingan Pengisian Sensus Online bagi Masyarakat. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 56-61.
- Tukiran. 2000. "Sensus Penduduk di Indonesia". *Populasi* 11(1), 17-34.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistika
- Yeni, A., Wote, V., & Sabarua, J. O. (2020). Analisis Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Kelas Alice. *Kamboti : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 1-12.
<http://ldikti12.ristekdikti.go.id/jurnal/index.php/kamboti/article/view/27/8>

